



**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

**'NGLARISI', ALOKASI RP 43 M TERSERAP RP 3,7 M**

## Pj Walikota dan OPD Harus Kuatkan Gandeng Gendong

**YOGYA (KR)** - Program Gandeng Gendong memiliki potensi besar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Akan tetapi hal tersebut perlu didukung dengan keseriusan Penjabat (Pj) Walikota serta organisasi perangkat daerah (OPD) di Kota Yogya baik dari sistem, kewenangan hingga pembinaan.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta M Hasan Widagdo, menjelaskan merujuk Perwal 23/2018 terkait Program Gandeng Gendong, terdapat lima unsur yang terlibat. Masing-masing ialah pemerintah daerah, korporasi, kampus, komunitas dan kampung. "Tiap unsur memiliki tugasnya sendiri yang sudah diatur dalam perwal. Tetapi perlu ada penguatan, terutama dari internal OPD di lingkungan Pemkot karena program ini cukup bagus untuk memberdayakan masyarakat lemah sebagai pihak yang digendong," jelasnya.

Salah satu wujud Gandeng Gendong ialah aplikasi 'Nglarisi' untuk jamuan makan minum di setiap OPD. Melalui 'Nglarisi', kelompok masyarakat yang menjadi binaan dapat menyediakan jamuan makan minum. Hingga saat

**M Hasan Widagdo**

KR-Istimewa

ini tercatat ada 285 kelompok, di mana tiap kelompok berisikan lima orang dan minimal dua orang di antaranya ialah pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Hasan mengatakan, dalam sistem 'Nglarisi' pada tahun 2021 lalu alokasinya mencapai Rp 43 miliar. Akan tetapi serapan yang tercatat dalam sistem hanya Rp 3,7 miliar. Sehingga sisanya direalisasikan di

luar sistem. "Artinya banyak OPD yang membelanjakan jamuan makan minum tidak melalui aplikasi. Aplikasi atau sistem tersebut ternyata tidak dimanfaatkan secara maksimal," imbuhnya.

Selain evaluasi internal OPD, UMKM binaan Gandeng Gendong perlu ada pembinaan secara intensif. Terutama dalam hal kualitas produk makan minum serta cara penyajiannya. Sehingga lembaga terkait yang memiliki kewenangan pun perlu diperjelas agar tidak tumpang tindih dengan program lain.

Di samping itu, perangkat wilayah yang paling memahami kondisi warganya juga harus selektif. Jangan sampai pemegang KMS atau DTKS hanya dipinjam namanya oleh broker atau pengusaha besar agar bisa masuk jadi pemasok jamuan makan minum di Kota Yogya. Alhasil, tujuan Gandeng Gendong untuk memberdayakan masyarakat lemah pun akhirnya tidak tercapai. "Hal ini menjadi tantangan bagi Pj Walikota serta segenap OPD agar Gandeng Gendong berimplikasi pada pemberdayaan ekonomi warga kota," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005